

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. berdasarkan, metode penelitian serta pengembangan adalah metode yang dipergunakan untuk menghasilkan produk eksklusif dan menguji kelayakan produk tertentu.

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu ransel perban *modification* untuk pasien dengan fraktur klavikula. Mekanisme penelitian yang dipergunakan adalah contoh pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*.

ADDIE terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang merupakan asal tahapan pertama sampai tahapan kelima pada pengaplikasiannya wajib secara sistematis serta tidak mampu diurutkan secara acak. Kelima tahap atau langkah ini sangat sederhana bila dibandingkan menggunakan contoh desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana serta terstruktur menggunakan sistematis maka model desain ini praktis dipahami dan diaplikasikan. Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan model pengembangan ADDIE efektif serta mendukung kinerja penelitian.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BAPENA PPNI Kota Blitar, dan dilakukan secara bertahap meliputi: tahap persiapan, penyusunan pada bulan Agustus – Desember 2024 dan tahap pelaksanaan sampai pelaporan pada bulan Januari – April 2025 meliputi kegiatan pelaksanaan: validasi ahli, uji coba 1, pengambilan data, dan penyusunan serta presentasi hasil laporan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini yaitu 4 validator ahli yang terdiri dari 2 dosen dan 2 anggota BAPENA PPNI Kota Blitar. 2 dosen merupakan dosen yang ahli dibidangnya. Sementara 2 anggota BAPENA PPNI Kota Blitar adalah perawat aktif yang berdinis IGD. Sedangkan objek yang diteliti adalah kualitas produk ransel perban *modification*, meliputi:

1. Analisis produk
2. Perancangan produk
3. Kelayakan produk

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Target penelitian ini dibatasi sampai tahap *implementation*. Tahapan model ADDIE yaitu:

1. *Analysis*

Kegiatan analisis dengan melakukan wawancara kepada 3 anggota BAPENA PPNI Kota Blitar.

- a. Analisis perencanaan produk, menganalisis adanya produk yang telah dipakai dalam upaya penanganan pasien dengan fraktur klavikula dan menganalisis kelemahan dan kelebihan produk tersebut. Menentukan produk yang akan dikembangkan dan mengumpulkan data dari jurnal atau sumber lainnya tentang produk ransel perban sebagai upaya penanganan pasien dengan fraktur klavikula yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan produk.
- b. Analisis kebutuhan pengguna produk, menganalisis kebutuhan dan menerapkan media yang sesuai, produk yang menarik, terjangkau dan praktis.

2. *Design*

- a. Perancangan desain produk yaitu merancang desain produk yang menarik, sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah pengembangan alat ransel perban *modification* untuk pasien dengan fraktur klavikula. Produk yang dikembangkan berupa ransel perban yang dimodifikasi untuk penanganan pasien dengan fraktur klavikula dengan lebih stabil dan efisien.
- b. Menyusun penilaian produk, yaitu berupa ceklist yang digunakan untuk validator ahli.

3. *Development*

- a. Pembuatan produk, mencetak produk awal yang telah didesain dengan menarik, sesuai dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Validasi, yaitu penilaian terhadap produk oleh validator ahli. Penilaian desain produk meliputi unsur dan prinsip desain produk.

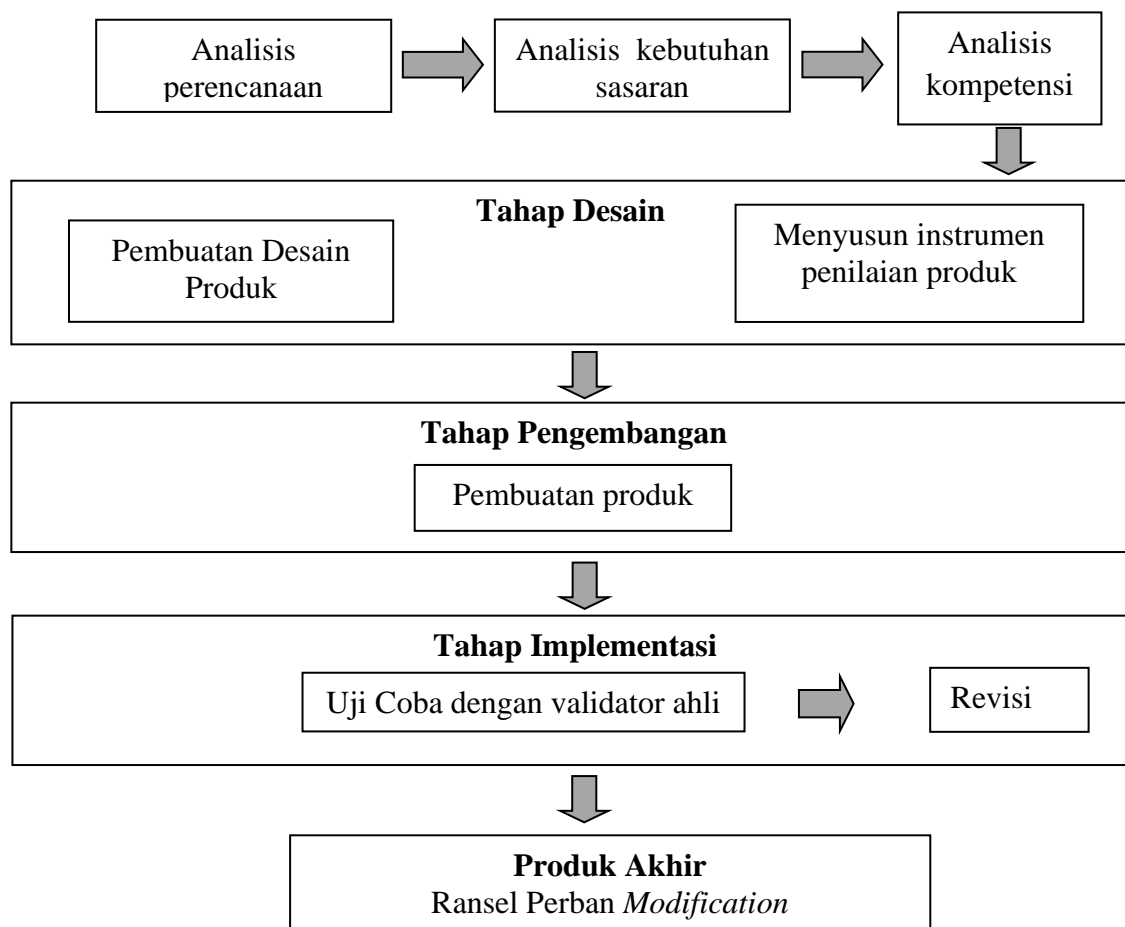
4. *Implementation*

- a. Melakukan uji coba produk yang pertama dengan validator ahli. Pada tahap ini validator diminta mengisi ceklist untuk menilai kepraktisan penggunaan produk yang dikembangkan.
- b. Revisi, pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan penilaian yang diberikan oleh responden dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

5. *Evaluation*

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam model penelitian ADDIE. Pada tahap ini dilakukan analisis kelayakan produk, Jika produk yang sudah dikembangkan dapat diterima oleh masyarakat maka produk dapat digunakan dan diproduksi lebih banyak agar alat ransel perban *modification* dapat digunakan untuk pasien dengan fraktur klavikula.

E. Alur Penelitian



F. Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini yaitu pasien dengan fraktur klavikula yang membutuhkan alat untuk penanganan yang tepat sehingga dapat terimobilisasi dan mencegah komplikasi yang lebih serius. Produk ransel perban *modification* dirancang dan dikembangkan untuk menjadi sebuah alat yang memiliki nilai lebih dengan stabilisasi, keefektifan, dan kenyamanan.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel/Sub variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skor
Variabel 1. Pengembangan ransel perban <i>modification</i> untuk pasien dengan fraktur klavikula	Suatu upaya untuk mengembangkan alat ransel perban <i>modification</i> menjadi sebuah alat yang praktis dan layak digunakan untuk pasien dengan fraktur klavikula, yang dimulai dari tahap analisis, perancangan sampai analisis kelayakan produk.	-	-	-
Sub Variabel 1. Analisis perencanaan produk ransel perban <i>modification</i> untuk pasien dengan fraktur klavikula	Merupakan suatu proses perencanaan produk ditinjau dari kebutuhan program dan kemampuan pengguna	1. Analisis perencanaan produk: a. Analisis kelemahan produk yang sudah ada b. Analisis kebutuhan sasaran c. Analisis kompetensi pengguna produk.	Wawancara	-
2. Perancangan pengembangan produk ransel perban <i>modification</i> untuk	Perancangan merupakan suatu proses membuat desain dan instrument penilaian dan proses	2. Design a. Perancangan pengembangan desain produk	Ceklist	Ceklist uji perancangan berdasarkan manfaat, keamanan, kenyamanan, dan keefisienan dengan skor :

pasien dengan fraktur klavikula	pembuatan produk ransel perban <i>modification</i> sesuai fungsi yang diharapkan.	b. Penyusunan instrument penilaian 3. Development a. Pembuatan produk b. Validasi		5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (cukup layak) 2 (kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai prosentase skor : Sangat layak (81% - 100%) Layak (61% - 80%) Cukup layak (41% - 60%) Kurang layak (21% - 40%) Tidak layak (< 20%)
3. Kelayakan produk Ransel Perban <i>Modification</i> Untuk Pasien Dengan Fraktur Klavikula	Kelayakan merupakan serangkaian penelitian yang dilakukan untuk menentukan apakah barang yang dibuat (Ransel Perban <i>Modification</i>) pantas untuk digunakan dan memiliki manfaat bagi masyarakat serta memiliki harga yang ekonomis. Meliputi tahap validasi atau penilaian, uji coba 1 dan 2 serta penilaian dari responden, revisi	4. Implementation Penilaian kelayakan produk alat Ransel Perban <i>Modification</i> yang meliputi: a. Validasi ahli terhadap kelayakan produk alat Ransel Perban <i>Modification</i> yang meliputi kemudahan produk, kepraktisan produk, dan kenyamanan produk, b. Uji coba produk alat Ransel Perban <i>Modification</i> . c. Revisi	Ceklist	Ceklist uji kelayakan berdasarkan manfaat, keamanan, kenyamanan, dan keefisienan dengan skor : 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (cukup layak) 2 (kurang layak) 1 (tidak layak) Jika nilai prosentase skor : Sangat layak (81% - 100%) Layak (61% - 80%) Cukup layak (41% - 60%) Kurang layak (21% - 40%) Tidak layak (< 20%)

H. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah pengembangan alat ransel perban *modification* untuk pasien dengan fraktur klavikula.

I. Sub Variabel Penelitian

1. Analisis Produk Ransel Perban *Modification* Untuk Pasien Dengan Fraktur Klavikula
2. Perancangan Pengembangan Produk Ransel Perban *Modification* Untuk Pasien Dengan Fraktur Klavikula
3. Analisis Kelayakan Produk Ransel Perban *Modification* Untuk Pasien Dengan Fraktur Klavikula

J. Teknik Pengumpulan data

1. Jenis data

- a. Lembar wawancara untuk memperoleh data hasil wawancara secara verbal, data kualitatif dalam bentuk uraian.
- b. Lembar ceklist ahli media, sebagai penilaian desain produk, unsur desain, dan prinsip desain disertai dengan validasi ahli dan revisi yang berisikan jenis kekurangan produk dan saran perbaikan, serta kesimpulan kriteria dan standar kelayakan produk.
- c. Lembar instrumen validasi ahli, sebagai penilaian aspek kelayakan produk yang mencakup aspek kemudahan, kepraktisan, dan kenyamanan dilengkapi dengan penilaian kualitas produk untuk meninjau jenis kekurangan dan saran perbaikan, serta berisi kesimpulan kriteria dan standar kelayakan produk.

2. Instrumen pengumpulan data

Macam instrumen data meliputi:

- a. Panduan wawancara validator ahli
- b. Ceklist untuk validator ahli untuk mengevaluasi gambar desain, unsur desain, dan prinsip desain
- c. Lembar instrumen validasi ahli untuk validator ahli tentang kelayakan produk dari aspek kemudahan, aspek kepraktisan, dan aspek kenyamanan

3. Prosedur pengumpulan data

Peneliti memperoleh izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar. Menentukan validator ahli yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian. Menjelaskan tujuan penelitian dan alat yang akan dirancang kepada subyek penelitian, kemudian validator ahli mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian.

Pertama peneliti melakukan wawancara pada validator ahli untuk menganalisis perencanaan program dan menganalisis kebutuhan sasaran penggunaan produk. Dengan uraian sebagai berikut:

1. Menjelaskan mengenai anatomi, fisiologi, fungsi, kelemahan dan kelebihan produk kepada validator ahli.
2. Meminta validator ahli untuk menjawab mengenai persepsi terhadap alat untuk fraktur klavikula yang sudah ada saat ini, kemampuan validator ahli menangani pasien fraktur klavikula, kebutuhan validator ahli akan ransel perban *modification* untuk pasien fraktur klavikula, harapan atau saran responden mengenai alat ransel perban *modification*

Kedua, penilaian terhadap produk oleh validator ahli. Penilaian desain produk meliputi gambar desain, unsur desain, dan prinsip desain. Kemudian hasil dari penilaian digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan.

Ketiga, produk digunakan untuk melakukan uji coba dengan validator ahli. Mereka diminta untuk menilai produk dengan mengisi ceklist yang telah disediakan meliputi aspek kemudahan, kepraktisan, dan kenyamanan. Hasil penilaian digunakan untuk dasar merevisi produk. Hasil revisi produk merupakan produk akhir ransel perban *modification*.

K. Analisis Data

1. Analisis Data Pengembangan Produk

Analisis data dengan wawancara, sehingga mendapatkan data yang diolah dalam bentuk kata-kata.

2. Analisis Data Kelayakan Produk

Untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan produk kriteria diperoleh dengan cara sebagai berikut: membandingkan jumlah skor responden (Σ) dengan jumlah skor ideal (N).

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

$\sum R$ = Jumlah keseluruhan skor yang di berikan tiap responden

N = Jumlah keseluruhan skor dalam satu item

Skor Penilaian

Tabel 3. 2 Skor Penilaian

Rata-rata skor	Klasifikasi
81% - 100%	Sangat layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup layak
21% - 40%	Kurang layak
< 20%	Tidak layak

Dikutip dari: Arikunto, 2010 dalam (Ayu et al., 2018)

L. Etika Riset

Etika riset menurut (Suprajitno, 2016) terdiri dari *Informed consent* (penjelasan dan persetujuan), *Confidentiality* (kerahasiaan), *Right to withdraw* (hak untuk menarik diri), *Potential benefits* (manfaat potensial), dan *Potential harms* (Risiko potensial). Dalam penelitian ini, etika riset yang terkait adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent* (penjelasan dan persetujuan)

Peneliti akan menjelaskan secara jelas dan akurat mengenai penelitian yang akan dilakukan. Setelah mendapat penjelasan, subjek penelitian

dapat menyatakan keputusannya untuk terlibat atau tidak dalam riset tersebut dan dinyatakan melalui penandatanganan formulir .

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan bahwa identitas subjek riset pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan riset sampai dengan publikasi hasil riset akan dirahasiakan. Sehingga periset hanya menuliskan kode dan inisial sebagai pengganti identitas subjek riset.

3. *Right to withdraw* (hak untuk menarik diri)

Ketika riset berlangsung dan responden mengalami kesulitan baik kendala pribadi maupun berkaitan dengan alat, maka responden dapat menarik diri dengan cara menyampaikan langsung kepada peneliti. Hal tersebut diperbolehkan karena menarik diri selama riset berlangsung adalah hak responden.

4. *Potential benefits* (manfaat potensial)

Seluruh subjek riset berkontribusi dalam penyempurnaan alat Ransel Perban Modification dengan memberikan masukan dan saran sehingga saat digunakan alat lebih stabil, efektif, dan nyaman.